

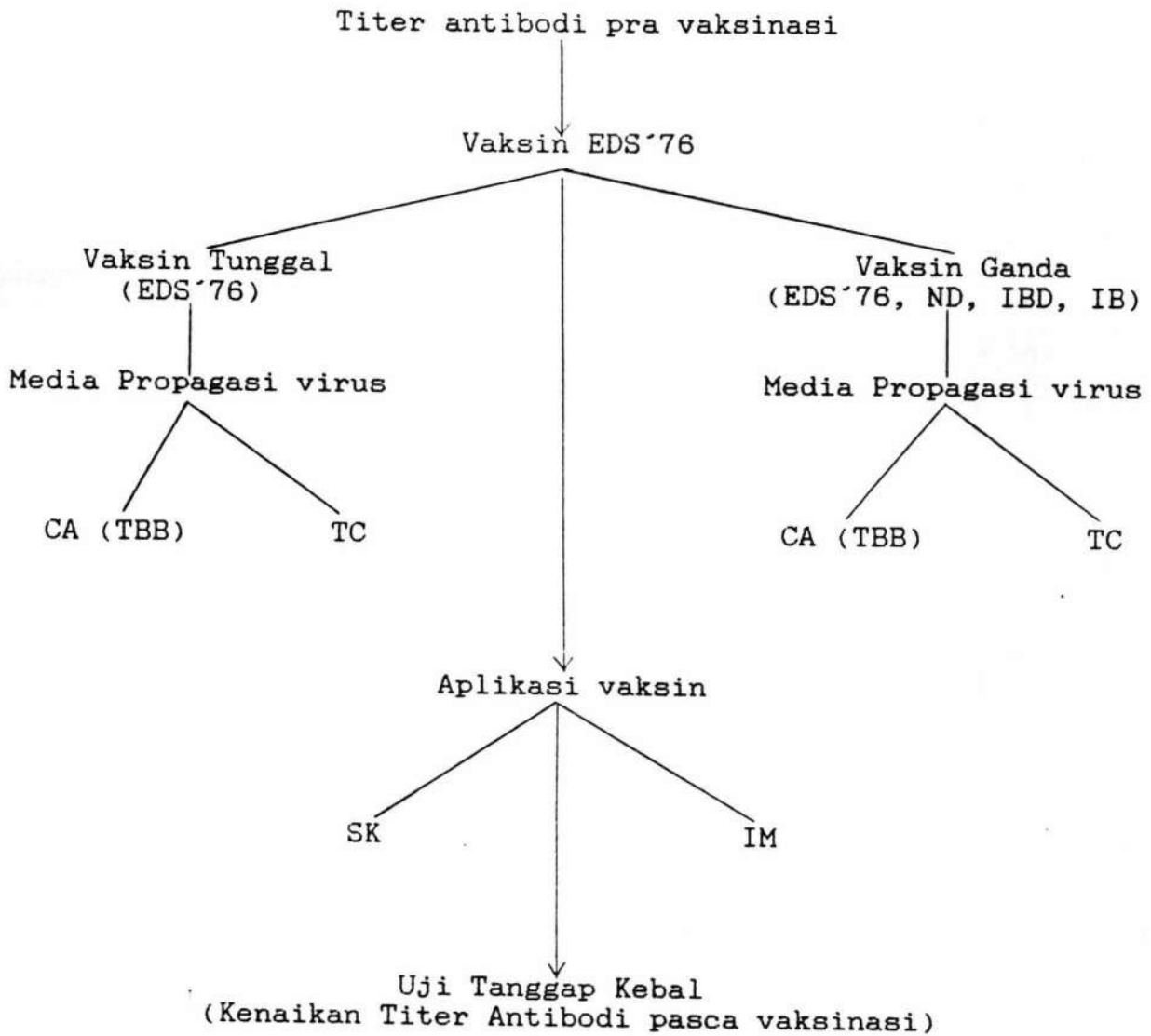
BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual

EDS'76 adalah salah satu penyakit virus unggas yang menyebabkan penurunan kualitas maupun kuantitas produksi telur sehingga dapat mengakibatkan tidak tercapainya puncak produksi. Satu-satunya cara menanggulangi penyakit ini yaitu dengan vaksinasi. Keberhasilan vaksinasi untuk merangsang tanggapan kebal yang protektif dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya : 1. Kompleksitas antigen. Telah diketahui bahwa antibodi yang terbentuk dalam tubuh sesuai dengan 1 macam antigen tertentu. Dengan digunakannya beberapa macam antigen secara bersamaan (campuran), ada kemungkinan terjadi interaksi yang saling menguatkan yang perlu pembuktian lebih lanjut; 2. Kualitas antigen. Antigen yang berkualitas memerlukan bahan propagasi yang sesuai untuk pertumbuhan virus. Virus EDS' 76 diketahui mudah diadaptasikan pada TBB maupun biakan yang berasal dari embrio bebek. Kualitas antigen yang terbentuk ada kemungkinan berbeda karena pada biakan sel digunakan media buatan; 3. Daya serap tubuh terhadap vaksin yang diaplikasikan. Semakin cepat vaksin diserap, vaksin akan cepat dieleminasi oleh tubuh sehingga tidak menimbulkan titer antibodi yang diharapkan. Hal ini terkait dengan cara aplikasi vaksin dan macam adjuvan yang dipakai sebagai penghambat daya serap tubuh. Aplikasi vaksin di bawah kulit dan kedalam otot kemungkinan akan menghasilkan titer antibodi yang berbeda karena vaskularisasi tempat aplikasi berbeda sehingga daya serap tubuh berbeda. Karena adjuvan yang dipakai satu macam, diharapkan tidak akan

berpengaruh dalam penelitian ini.



Gambar 3. Kerangka Konseptual Penelitian.

3.2. Hipotesis Penelitian

Dari uraian di atas dapat disusun beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Vaksinasi EDS'76 tunggal akan memberikan tanggap kebal

yang tidak berbeda dengan EDS'76 ganda.

2. Vaksinasi EDS'76 dengan menggunakan vaksin dari virus yang dipropagasikan melalui cairan alantois dari TBB akan memberikan tanggap kebal yang lebih baik (menimbulkan titer antibodi yang lebih tinggi) dibanding dengan propagasi virus melalui biakan sel dari embrio TBB.
3. Vaksinasi EDS'76 melalui suntikan di bawah kulit akan memberikan tanggap kebal yang lebih baik (menimbulkan titer antibodi yang lebih tinggi) dibanding melalui suntikan ke dalam otot.
4. Tanggap kebal pasca vaksinasi EDS'76 tidak dipengaruhi oleh kombinasi virus lain, tetapi dipengaruhi oleh variabel media propagasi virus dan aplikasi vaksinasi.

